

Pengaruh Penerapan Gaya Mengajar Latihan Terhadap Peningkatan Gerak Dasar Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 2 Amurang

¹ Djajaty M. Lolowang ² Jemi Mangindaan ³ Susan Gabriel Tambajong,
¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia
Email: ¹djajatylolowang@unima.ac.id ²jmangindaan@unima.ac.id
³susangabriel109@gmail.com,

Diterima:2-8-2023 Direvisi : 4-8-2023 Disetujui 10-8-2023

Abstrak

Berdasarkan hasil pengamatan pada siswa SMP Negeri 2 Amurang dalam melakukan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket masih kurang baik, hal ini dikarenakan sarana prasarana yang belum memadai sehingga dalam melakukan gerak dasar shooting diperlukan waktu yang lama agar siswa dapat melakukan gerak dasar dengan baik. Adapun masalah lain yang ditemukan yaitu kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran bola basket khususnya pada gerak dasar shooting, terlihat dari siswa yang kurang memperhatikan pada saat pembelajaran bola basket. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1+n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$ maka diperoleh ttabel senilai 2.101. Jadi thitung lebih besar dari ttabel, yaitu thitung = 7.45 > ttabel = 2.101 jadi terdapat pengaruh penerapan gaya mengajar Latihan terhadap peningkatan gerak dasar shooting dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 2 Amurang.

Kata Kunci : Gaya Mengajar Latihan, Shooting

Abstract

Based on the results of observations on students of SMP Negeri 2 Amurang in carrying out basic shooting movements in basketball games, they are still not good, This is because the infrastructure is inadequate so that in carrying out basic shooting movements it takes a long time so that students can carry out basic movements properly. Another problem that was found was the lack of student interest in learning basketball, especially in the basic motion of shooting, as seen from the students who paid less attention when learning basketball. The method used in this research is the experimental method. Based on the t distribution table at $\alpha 0.05$ with degrees of freedom $n_1+n_2 - 2 = 10 + 10 - 2 = 18$, a ttable of 2.101 is obtained. So tcount is greater than ttable, namely tcount = 7.45 > ttable = 2.101 so there is an effect of the application of the Training teaching style on increasing basic shooting movements in basketball games for students of SMP Negeri 2 Amurang.

Keywords: Practice Teaching Style, Shooting.

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik. Mata pelajaran pendidikan materi yang diajarkan mulai dari SD hingga SMA merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang memiliki fitur berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pendidikan jasmani dan olahraga khususnya untuk anak usia dini yang dilaksanakan secara teratur, terencana, terarah dan sasaran yang tepat diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi tujuan pendidikan umum. Guru besar diharapkan mampu menghasilkan pelajar yang berkualitas di bidangnya masing-masing. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Mereka bersaing satu sama lain untuk menambah point sehingga bola dapat masuk ke keranjang lawan, setiap pemain diharapkan memiliki keterampilan bola keranjang yang baik, dan karakteristik pemain antar pemain secara bersamaan. Semakin baik kerjasama yang dilakukan oleh para pemain suatu tim, maka akan semakin menarik untuk mengamati para pemain bola basket tersebut. Permainan bola keranjang dapat dimainkan oleh semua orang, wanita maupun pria, mulai anak-anak hingga orang dengan orang dewasa, sehingga permainan ini sangat bagus untuk dikembangkan di sekolah. Dengan adanya permainan bola keranjang di sekolah diharapkan dapat meningkatkan daya tarik siswa untuk mengikuti dan melaksanakan kegiatan pendidikan jasmani di sekolah secara memadai. bola, melempar dan menangkap bola, dribbling, pivoting, shooting, positioning, rebounding dan layar. Dalam teknik dasar terdapat gerak dasar, gerak dasar adalah pola gerak mulai dari skill manusia yang sederhana sampai yang kompleks dan gerak dasar adalah lokomotor, non lokomotor dan manipulatif.

SMP Negeri 2 Amurang terletak di Desa Buyungon, Kec Amurang, Kab Minahasa Selatan, Prov Sulawesi Utara. Prasarana sekolah adalah bangunan berdasarkan ruang kelas, laboratorium, ruang guru, perpustakaan, lapangan basket, lapangan voli, dan kantin. Untuk infrastruktur buku teks, peta, bola keranjang, bola voli, dll.

Setelah dilakukan observasi di SMP Negeri 2 Amurang, kurikulum yang digunakan di sekolah tersebut adalah K13 yang mencakup PJOK, dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Penjaskes, pendidik memiliki peran penting dalam menyeleksi dan menyembunyikan keterampilan. metode atau gaya mengajar yang sesuai dengan bahan yang diajarkan. Dilihat dari hasil ulangan harian dan ulangan tengah tahun, sebagian besar siswa SMP Negeri 2 Amurang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Maksimal). . KKM (Kriteria Kelulusan Maksimum) pendidikan jasmani yang ditetapkan sekolah adalah 75. Peneliti juga menemukan masih banyak yang belum memahami cara menembak yang baik dan benar di dalam

bola basket. Sarana dan prasarana juga memiliki banyak hasil belajar dalam menembak pada permainan bola basket, terlihat dari kurangnya jumlah bola basket dan ketidakjelasan garis di lapangan. Selain sarana dan prasarana serta metode atau gaya mengajar guru yang belum dapat dipahami dalam mata pelajaran yang di ajarkan dalam PJOK terlebih khususnya menembak dalam permainan bola keranjang, peneliti juga melihat kelemahan melalui proses blajar mengajar yang berdampak pada minat siswa. dalam mata pelajaran olah raga dan pendidikan jasmani Kesehatan, dapat dilihat berdasarkan tindakan siswa yang hanya menghiraukan penjelasan guru mengenai materi shooting dalam permainan bola keranjang, siswa menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran terutama pada hasil belajar. Dari permasalahan yang diamati oleh peneliti di temukan siswa yang mengalami kesulitan menembak dalam permainan bola keranjang. Hal ini disebabkan teknik yang kurang akurat dan maksimal seperti memegang bola, postur tubuh, menggerakkan tangan saat melempar bola ke arah ring, dan mata saat menembak.

Selain itu dalam memilih metode atau gaya mengajar yang dipakai dalam proses pembelajaran, sebagai seorang guru atau calon guru pendidikan jasmani perlu memilih metode atau gaya mengajar yang cocok dan tepat pada setiap cabang olahraga, sehingga nantinya tidak mengalami kendala apapun saat proses belajar mengajar berlangsung. Dari masalah yang sudah di jelaskandan di uraikan di atas peneliti melihat bahwa dengan penerapan metode yang belum efektif oleh guru mata pelajaran PJOK melalui tindakan shooting dalam permainan bola basket, sehingga menyebabkan peneliti tertarik dalam penelitian menerapkan gaya mengajar latihan pada kemampuan shooting dalam permainan bola basket, dan sesuai hasil wawancara dengan salah satu guru pendidikan jasmani bahwa gaya mengajar menggunakan gaya mengajar latihan belum pernah diterapkan di SMP Negeri 2 Amurang dalam melakukan suatu tembakan. Sehingga peneliti berpendapat bahwa dengan penerapan gaya latihan akan meningkatkan pegetahuan serta kemampuan *shooting*.

Metode Penelitian

Penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Amurang dengan waktu penelitian 1 bulan dengan frekuensi 3 kali seminggu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Amurang yang berjumlah 119 siswa dan sampel 20 siswa yang dipilih secara acak. 10 orang siswa menjadi kelompok kontrol dan 10 orang siswa menjadi kelompok eksperimen. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “pre-test and post-test randomized control group design”. Dengan design yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Desain Penelitian *Pre-Test and Pos-Tes Randomized Control Group*

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
(R) E	Y ₁	X	Y ₂
(R) P	Y ₁	-	Y ₂

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan gaya mengajar praktik sebanyak 10 sampel dan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan sebanyak 10 sampel. Dengan demikian total seluruh sampel penelitian adalah sebanyak 20 sampel.

Tabel 2. Data Hasil Pengukuran Gerak Dasar *shooting* Kelompok Eksperimen

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)
1	3	9	6
2	4	8	4
3	6	9	3
4	5	9	4
5	5	9	4
6	4	7	3
7	3	6	3
8	5	8	3
9	4	9	5
10	6	9	3

Tabel 3. Data Hasil Pengukuran Gerak Dasar *Shooting* Kelompok Kontrol

No Sampel	Pre Test	Post Test	Selisih (X ₁)
1	4	5	1
2	4	6	2
3	5	5	0
4	6	5	-1
5	3	4	1
6	5	7	2
7	5	6	1
8	5	6	1
9	5	7	2
10	6	4	-2

Tabel 4. Besaran Statistik Data *Pre Tes* Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)		Kelompok Kontrol (X ₂)	
n	= 10	n	= 10
\bar{X}_1	= 4.5	\bar{X}_1	= 4.8
Sdx ₁	= 1.080	Sdx ₁	= 0.9189
S ₁ ²	= 1.166666	S ₁ ²	= 0.844444

Tabel 5. *Gain Score shooting* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No Sampel	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	6	1
2	4	2
3	3	0
4	4	-1
5	4	1
6	3	2
7	3	1
8	3	1
9	5	2

Untuk memperoleh besaran-besaran statistik yang akan digunakan dalam analisis data. Kemudian penjumlahan skor rata-rata, simpangan baku, jumlah sampel dan kuadrat simpangan baku skor gain data kedua kelompok dihitung dengan menggunakan program kalkulator fx-3600 pv, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 6. Besaran Statistik *Gain Score* Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen (X ₁)	Kelompok Kontrol (X ₂)
n = 10	n = 10
$\bar{X}_1 = 3.8$	$\bar{X}_2 = 0.7$
Sdx ₁ = 1.032	Sdx ₂ = 0.8232
S ₁ ² = 1.066666	S ₂ ² = 0.677777

Pengujian Hipotesa Penelitian

Hipotesis yang akan diuji dalam tulisan ini adalah penerapan metode drill teaching akan meningkatkan gerak dasar shooting siswa SMP Negeri 2 Amurang dalam permainan bola basket.

Untuk menguji hipotesis ini adalah dengan membandingkan peningkatan rata-rata pukulan baseline per permainan bola basket pada kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan gaya coaching selama satu bulan dengan peningkatan rata-rata pukulan baseline per permainan bola basket pada kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. mendapatkan perlakuan, rumus yang tepat adalah uji t sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2}$$

Kesimpulan dari pengujian ini adalah bahwa rata-rata peningkatan gerak dasar yang dilakukan dalam eksperimen melakukan tembakan atau sering di sebut dengan shooting dimana mengajarkan latihan gaya lebih baik dari pada rata-rata peningkatan gerak dasar shooting pada permainan bola basket. dari kelompok eksperimen basket, kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan. Tembakan adalah gerakan sentral permainan bola basket yaitu mencetak gol. Tembakan atau tembakan adalah suatu tindakan dimana bola didorong langsung ke ring lawan.

Setiap pukulan yang sukses bernilai satu poin. Membuat lemparan bebas yang berhasil membutuhkan keterampilan, kebiasaan, konsentrasi, dan keyakinan. Maka harus di tingkatkan secara berulang-ulang untuk mencapai tingkat penguasaan yang optimal. Dan salah satu gaya mengajar yang tepat untuk meningkatkan penguasaan keterampilan menembak adalah gaya mengajar hands on.

Gaya mengajar praktis merupakan gaya mengajar yang sangat cocok bila digunakan oleh seorang guru pendidikan jasmani untuk menyampaikan materi atau pelajaran seperti teknik menembak, karena dalam gaya latihan ini setiap siswa mempunyai kesempatan atau waktu untuk berlatih menembak atau pengulangan tendangan bebas sesuai dengan tugas gerak yang tertulis pada kartu tugas dan manfaat gaya latihan agar siswa dapat melakukan teknik lemparan bebas dalam permainan bola basket dengan baik, dan hasil penelitian ini memberikan jawaban ilmiah yang teruji dengan menerapkan latihan mengajar atau pembelajaran menembak. kebebasan penguasaan materi oleh siswa, dalam hal ini pembuatan film meningkat

Hasil uji real estate dan analisis uji real estate rata-rata memberikan thitung 7,5. Berdasarkan tabel distribusi-t dengan nilai α 0,05 dengan derajat kebebasan $n_1 n_2 - 2 = 10 10 - 2 = 18$ diperoleh tabel 2,101. Jadi thitung lebih besar dari ttabel, jadi thitung = 7, 5 > tabel = 2,101. Berdasarkan pengujian tersebut, himpunan hitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel), maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan reflektif antara kedua kelompok. Pada kelompok yang diajar dengan gaya ajar drill rata-rata peningkatan gerak dasar shooting pada permainan bola basket lebih baik daripada kelompok kontrol. Berdasarkan

hasil pengujian hipotesis dengan uji real estate, hasil makalah ini dapat diinterpretasikan bahwa penerapan gaya praktik mengajar berpengaruh terhadap peningkatan gerak dasar shooting siswa SMP Negeri 2 Amurang dalam bermain bola basket..

Kesimpulan

Melalui hasil yang di dapatkan jika di bandingkan dengan penelitian sebelumnya, dapat diartikan bahwa penerapan latihan gaya yang dapat mempegaruhi gerak dasar permainan secara signifikan pada siswa bola basket SMA. Sekolah Negeri 2 Amurang

Daftar Pustaka

- Alipadie Imasya, Didaktik Metodik Pendidikan Umum, Usaha Nasional, Surabaya,1995
- Ary, Donald, Lucy Jacobs Chaesar, dan Asghar Razavieh. Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan.
Terjemahan Arief Furchan. Surabaya: Usaha Nasional 1982
- Atmasubrata Ginanjar. Serba Tahu Dunia Olahraga, Dafa Publishing, Surabaya, 2012
- Giri Wiarto. Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani
- Hal Wissel, Bola Basket. Pt. Rajagrafindo Persada, Jakarta 1994
- <https://gheroy.com/pendidikan-adalah-suatu-proses/>.Diakses Pada 6 Desember 2021
- <https://www.arhamsyahban.com/2015/12/gerak-dasar.html?m=1>, Diakses Pada 11,08-2022
- Iman Sodikom. “Olahraga Pilihan Bola Basket”, Deparemen Pendidikan Dan Kebudayaan Jendral
Tinggi Proyek Tenaga Kependidikan, tahun 1992
- Ma'mun Among, Perkembangan Gerak Dasar dan Belajar Gerak, DikDasMen.2000
- Nopembri Soni, Penggunaan Gaya Mengajar “Moston” Oleh Guru Pendidikan Jasmani Di Sma Se-
Kotayogyakarta, Yokyakarta 2013
- Nugroho Septian Putra Aji “ Pengaruh Latihan Shooting Free Throw Menggunakan Modifikasi
Bola Terhadap Hasil Shooting Free Throw Pada Siswa Putra Ekstrakurikuler Bolabasket
SMP Negeri 3 Ungaran”,(Skripsi, smarang,2013
- Pasaribu I.L Dan B. Simanjundtak, Proses Belajar Mengajar. Tarsiro, Bandung, 1983
- Rahantoknam, E. 1988. Belajar Motorik dan Aplikasinya. Jakarta: Proyek Pengembangan
Lembaga Pedidikan Tenaga Kependidikan Ditjen Dikti Depdikbud.
- Sudjana, Penilaian Proses Belajar Mengajar, Remaja Rosdakaya, Yokyakarta, 2009.
- Sugiono, Metode Penelitian Pendidika, Bandung, 2016
- Vendist : <https://vendist.wordpress.com>, diakses pada 12 febuari 2022
- Zuhria Nurul, Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi, Jakarta, Rineka
Cipta 2006